

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dan tingkat kontribusi pajak hotel dan pajak hiburan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti mengenai tingkat efektivitas pemungutan dan penerimaan pajak hotel dan pajak hiburan serta tingkat kontribusi pajak hotel dan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas pemungutan dan penerimaan pajak hotel Kabupaten Bandung Barat tahun 2013-2017:
 - a. Pada tahun 2013 tingkat efektivitas pemungutan dan penerimaan pajak hotel Kabupaten Bandung Barat sebesar 106.48% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
 - b. Pada tahun 2014 tingkat efektivitas pemungutan dan penerimaan pajak hotel Kabupaten Bandung Barat sebesar 105.85% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
 - c. Pada tahun 2015 tingkat efektivitas pemungutan dan penerimaan pajak hotel Kabupaten Bandung Barat sebesar 119.19% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.

- d. Pada tahun 2016 tingkat efektivitas pemungutan dan penerimaan pajak hotel Kabupaten Bandung Barat sebesar 123.25% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
 - e. Pada tahun 2017 tingkat efektivitas pemungutan dan penerimaan pajak hotel Kabupaten Bandung Barat sebesar 107.46% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
 - f. Rata-rata tingkat efektivitas pemungutan dan penerimaan pajak hotel Kabupaten Bandung Barat tahun 2013-2017 sebesar 112.44% dan masuk kedalam kategori sangat efektif. Hal ini disebabkan karena ada beberapa potensi pajak yang baru dan di kukuhkan sebagai wajib pajak untuk melaporkan pajaknya dari aktivitas wajib pajak/konsumen yang membuka usaha serta Pemerintah daerah wajib mengejar dan potensi pajak tersebut untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat semakin baik dan signifikan.
2. Tingkat efektivitas pemungutan dan penerimaan pajak hiburan Kabupaten Bandung Barat tahun 2013-2017:
- a. Pada tahun 2013 tingkat efektivitas pemungutan dan penerimaan pajak hiburan Kabupaten Bandung Barat sebesar 101.40% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
 - b. Pada tahun 2014 tingkat efektivitas pemungutan dan penerimaan pajak hiburan Kabupaten Bandung Barat sebesar 110.51% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.

- c. Pada tahun 2015 tingkat efektivitas pemungutan dan penerimaan pajak hiburan Kabupaten Bandung Barat sebesar 112.01% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
 - d. Pada tahun 2016 tingkat efektivitas pemungutan dan penerimaan pajak hiburan Kabupaten Bandung Barat sebesar 144.89% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
 - e. Pada tahun 2017 tingkat efektivitas pemungutan dan penerimaan pajak hiburan Kabupaten Bandung Barat sebesar 108.32% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
 - f. Rata-rata tingkat efektivitas pemungutan dan penerimaan pajak hiburan Kabupaten Bandung Barat tahun 2013-2017 sebesar 115.42% dan masuk kedalam kategori sangat efektif. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2016 potensi pajak meningkat tetapi jumlah wajib pajak tidak naik, namun hal tersebut bisa meningkatkan pajak karena ada beberapa kegiatan pemerintahan di BPKD bahwa setiap wajib pajak yang menunggak pajaknya wajib dikejar supaya patuh dalam pelaporan dan pembayaran hal ini terbukti dengan para petugas PO2 (pemeriksa dan pengendalian) melakukan penempatan stiker yang bahwa peringatan atau teguran.
3. Tingkat kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat tahun 2013-2017:
- a. Pada tahun 2013 tingkat kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat sebesar 3.53% dan masuk kedalam kategori sangat kurang berkontribusi.

- b. Pada tahun 2014 tingkat kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat sebesar 4.68% dan masuk kedalam kategori sangat kurang berkontribusi.
 - c. Pada tahun 2015 tingkat kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat sebesar 4.24% dan masuk kedalam kategori sangat kurang berkontribusi.
 - d. Pada tahun 2016 tingkat kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat sebesar 5.32% dan masuk kedalam kategori sangat kurang berkontribusi.
 - e. Pada tahun 2017 tingkat kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat sebesar 4.15% dan masuk kedalam kategori sangat kurang berkontribusi.
 - f. Rata-rata tingkat kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat tahun 2013-2017 sebesar 4.38% dan masuk kedalam kategori sangat kurang berkontribusi. Hal ini disebabkan karena tidak ada potensi yang besar sehingga potensi pajak tidak naik signifikan
4. Tingkat kontribusi pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat tahun 2013-2017:
- a. Pada tahun 2013 tingkat kontribusi pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat sebesar 0.39% dan masuk kedalam kategori sangat kurang berkontribusi.

- b. Pada tahun 2014 tingkat kontribusi pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat sebesar 0.61% dan masuk kedalam kategori sangat kurang berkontribusi.
- c. Pada tahun 2015 tingkat kontribusi pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat sebesar 0.89% dan masuk kedalam kategori sangat kurang berkontribusi.
- d. Pada tahun 2016 tingkat kontribusi pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat sebesar 0.87% dan masuk kedalam kategori sangat kurang berkontribusi.
- e. Pada tahun 2017 tingkat kontribusi pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat sebesar 0.67% dan masuk kedalam kategori sangat kurang berkontribusi.
- f. Rata-rata tingkat kontribusi pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat tahun 2013-2017 sebesar 0.68% dan masuk kedalam kategori sangat kurang berkontribusi. Hal ini disebabkan karena kurang patuhnya wajib pajak dalam pelaporan dan pembayaran.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah

Dikarenakan kontribusi pajak hotel dan pajak hiburan masih kurang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah maka Badan Pengelolaan

Keuangan Daerah diharapkan untuk memberikan penyuluhan lebih terhadap hotel dan hiburan yang masih belum terdaftar dalam pemungutan pajak serta setiap wajib pajak yang menunggak pajak terhutangya wajib dikenakan sanksi agar setiap tahunnya pajak hotel dan pajak hiburan dapat sangat berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah.

2. Bagi Akademisi

Untuk peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian sejenis dengan yang dilakukan oleh peneliti maka diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan memperluas wilayah penelitian, memperluas jenis pajak daerah yang diteliti dan memperbanyak periode penelitian.

